

TENAGA KERJA ASING DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19: KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS PADA CNBCINDONESIA.COM DAN BRIN.GO.ID

Izhatullaili

Politeknik Ketenagakerjaan
Ciracas, Jakarta Timur, Indonesia
*izhatullaili@polteknaker.ac.id

Abstrak: *Tenaga Kerja Asing yang masuk ke Indonesia pada masa Pandemi Covid-19 memicu adanya persepsi positif dan negatif dalam dunia ketenagakerjaan. Kedatangan TKA ini dalam rangka alih teknologi atau alih pengetahuan kepada para tenaga kerja Indonesia. Di sisi lain, banyak tenaga kerja Indonesia yang mengalami PHK. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan dan memberikan eksplanasi terkait dengan pemberitaan yang ada di media. Data penelitian ini adalah teks yang berasal dari dua media berbeda tentang Tenaga Kerja Asing yang masuk ke Indonesia pada masa pandemi. Penelitian ini menggunakan fokus kajian SFL (systemic functional linguistics) dengan ancangan analisis Fairclough melalui deskripsi teks, interpretasi, dan eksplanasi. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat bukti-bukti tekstual yang menunjukkan adanya perbedaan ideologi dan perbedaan fitur linguistik pada dua teks tersebut.*

Kata Kunci: *analisis wacana kritis; pandemi COVID-19; tenaga kerja asing*

Abstract: *Foreign Workers who entered Indonesia during the Covid-19 Pandemic triggered positive and negative perceptions in the world of employment. The arrival of these foreign workers is in the context of technology transfer or knowledge transfer to Indonesian workers. On the other hand, many Indonesian workers have experienced layoffs. This research is a descriptive study with a qualitative approach to describe, interpret and provide explanations related to the news in the media. The data for this research are texts from two different media about foreign workers entering Indonesia during the pandemic. This study uses the focus of the study of SFL (systemic functional linguistics) with Fairclough's analysis approach through text description, interpretation, and explanation. The findings in this study indicate that there is textual evidence that indicates differences in ideology and differences in linguistic features in the two texts.*

Keywords: *critical discourse analysis; COVID-19 pandemic; foreign workers*

PENDAHULUAN

Kedatangan Tenaga Kerja Asing (TKA) di masa pandemi COVID-19 menimbulkan polemik di kalangan masyarakat. Situasi tersebut dianggap sensitif bagi sebagian orang karena di sisi lain terdapat tenaga kerja

Indonesia yang mengalami PHK. Karena itu, masuknya TKA ini menjadi isu yang menimbulkan munculnya persepsi positif dan negatif dalam dunia ketenagakerjaan Indonesia. Persepsi positif dan negatif dalam menyikapi kondisi ketenagakerjaan

tersebut terdapat beberapa wacana. Wacana merupakan sarana komunikasi aktual yang menggunakan bahasa sebagai media komunikasi (Johnstone 2002, 2). Wacana akan membatasi pandangan kita mengenai suatu objek (Lado, 2014). Terdapat CN hubungan dialektis antara wacana, situasi, institusi, dan struktur sosial yang membentuk wacana tersebut (Eriyanto, 2001). Terkait dengan hal itu, terdapat analisis wacana kritis (CDA) yang tidak hanya menganalisis penggunaan bahasa dalam fitur linguistik tetapi juga menganalisis bahasa sebagai praktik sosial. Analisis wacana kritis dapat berujung pada analisis hubungan sosial antara pihak-pihak yang tercakup dalam wacana yang digunakan. (Fitriana, 2019). Dalam hal ini, bahasa tidak hanya dipandang sebagai aturan secara sosial, tetapi juga menentukan secara sosial (Sumarti, 2010). Begitu pun bahasa yang tercantum dalam artikel tentang masuknya tenaga kerja asing di Indonesia pada masa pandemi COVID-19.

Bahasa sebagai alat komunikasi yang dipakai media, juga mampu berpengaruh bahkan sampai ke cara melafalkan (*pronoun*), tata bahasa (*grammar*), susunan kalimat (*syntax*), perluasan perbendaharaan kata, dan akhirnya mengubah dan mengembangkan percakapan (*speech*), bahasa (*language*), dan makna (*meaning*) (Maghvira, 2017). Dengan demikian, bahasa dalam analisis wacana kritis selain dianalisis pada teks juga dikaitkan pada aspek konteks sebagaimana bahasa dipakai untuk tujuan dan praktik tertentu, termasuk praktik ideologi (Saadillai, 2020).

Media *online* merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan

pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga dengan jaringan teknologi komunikasi dan informasi (Annas, 2018). Sebaran konstruksi media massa termasuk media *online* dilakukan melalui strategi media tersebut. (Putra, 2015). Selanjutnya, informasi yang muncul di masyarakat merupakan hasil dari sebuah konstruksi dari media. (Rosita, 2020). Dalam ragam tulis, bahasa yang digunakan adalah tulisan yang berisi informasi dari penulis yang mengandung nilai-nilai, ideologi, dan kepentingan tertentu (Humaira, 2018).

Dalam penelitian ini maka teks dianalisis berdasarkan ancangan Fairclough (1989) melalui tiga proses analisis yang saling berhubungan, yaitu dimensi teks melalui deskripsi teks, dimensi praktik wacana melalui interpretasi teks, dan dimensi konteks sosial budaya melalui eksplanasi teks. Tahap interpretasi berkaitan dengan hubungan antara teks dan interaksi dalam teks, yaitu dengan melihat teks sebagai produk dari suatu proses, dan sebagai sumber dalam proses interpretasi (Izzatullahili, 2018). Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan analisis mulai dari pilihan kata, frekuensi, dan berbagai unsur teks lain sampai ke eksplanasi wacana yang menunjukkan suatu ideologi dari teks.

Ideologi diamati dengan melihat bukti teks yang digunakan dan analisis serta pembahasan yang dilakukan terpusat pada kajian SFL (*Systemic Functional Linguistics*). SFL merupakan kajian yang tidak hanya berusaha mengidentifikasi struktur tetapi juga mencari tahu bagaimana sebuah struktur kata mengonstruksi makna. Jadi, dapat dinyatakan bahwa

fokus SFL tidak hanya pada teks yang dibangun tetapi juga pada konteksnya. Martin dan Rose (2003) menyatakan bahwa dalam kajian SFL terdapat fokus kajian sampai pada sebuah makna teks diwujudkan.

METODE

Data dalam penelitian ini adalah teks yang terkait dengan tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia pada masa pandemi COVID-19. Teks tersebut ada dalam laman cnbc.indonesia dan brin.go.id. Pemilihan teks pada laman cnbc.indonesia dan brin.go.id. pemilihan wacana pada laman tersebut didasarkan pada hipotesis bahwa kedua laman itu memiliki perbedaan ideologi yang disampaikan melalui teks yang diproduksi.

Dalam melakukan analisis, data berupa teks yang tersusun dari kalimat diuraikan menjadi klausa-klausa dan selanjutnya dianalisis dalam tiga tindakan, yaitu deskripsi teks, interpretasi, dan eksplanasi. Sementara itu, dalam penarikan simpulan digunakan teknik abduktif inferensi (*abductive inferences*) yaitu penarikan simpulan dengan cara menghubungkan satu teks dengan yang lain (Krippendorff 2004, 36). Cara tersebut digunakan untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan antara kedua teks yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Teks

Dalam tahap deskripsi teks, dilakukan analisis dengan memilah kalimat yang terdapat dalam teks menjadi klausa-klausa. Dalam teks di laman brin.go.id mengenai tenaga kerja asing yang masuk di Indonesia, terdapat beberapa

kata selain kata tugas dan pronomina dengan frekuensi tertinggi yaitu *orang*, *kerja*, *tka*, *covid*, dan *izin*. Kata *orang* muncul sebanyak 8 kali, *kerja* 7 kali, *tka* 7 kali, *covid* 7 kali, dan *izin* digunakan dalam teks sebanyak 5 kali.

Rank	Freq	Word
1	8	orang
2	7	dari
3	7	kerja
4	7	tka
5	5	berdasarkan
6	5	covid
7	5	dan
8	5	izin
9	4	asing
10	4	dalam
11	4	kemudian
12	4	nasional
13	4	pandemi

Gambar 1 Kata dengan Frekuensi tertinggi dalam laman cnbcindonesia.com diolah dengan AntConc.exe

Rank	Freq	Word
1	64	tka
2	57	yang
3	37	tenaga
4	35	di
5	35	indonesia
6	32	dan
7	25	kerja
8	21	ini
9	19	dengan
10	18	perusahaan
11	17	xa
12	16	dalam
13	16	harus

Gambar 2 Kata dengan frekuensi tertinggi dalam laman brin.go.id dengan AntConc.exe

Sementara itu, dalam teks berita di laman brin.go.id, lima kata konsep dengan frekuensi penggunaan tertinggi adalah *tka* (64 kali), *tenaga* (37 kali), *indonesia* (35 kali), *kerja* (25 kali) dan *perusahaan* (18 kali).

Dari frekuensi kata-kata tersebut tampak bahwa teks di cncindonesia.com memiliki persebaran pembahasan yang variatif dan tidak terfokus hanya pada pembahasn tentang tenaga kerja asing saja. Akan tetapi ada frekuensi yang tinggi dalam membahas covid dan juga penekanan pada subjek melalui penggunaan kata orang dengan frekuensi paling tinggi.

Pada laman brin.go.id, pembahasan lebih berfokus pada pembahasan tentang tenaga kerja asing dan berfokus pada objek melalui penggunaan kata *perusahaan* yang termasuk dalam lima kata dengan frekuensi tinggi dalam teks. Dalam kedua artikel tersebut juga terdapat kesamaan yakni berfokus pada pembahasan tenaga kerja asing yang

ditunjukkan dengan kesamaan kata dengan frekuensi tertinggi (*tka, kerja*) sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Persamaan dan Perbedaan Kata Antarmedia dengan Frekuensi Tertinggi

N	Cnbcindonesia.co	Brin.go.id
1	orang	tka
2	kerja	tenaga
3	tka	Indonesia
4	covid	kerja
5	izin	perusahaa n

Dalam tabel tersebut diketahui pula bahwa antara Media cncindonesia.com dan brin.go.id terdapat tiga kata konsep yang berbeda, yaitu *orang, covid* dan *izin* pada cncindonesia.com. Pada brin.go.id yaitu kata tenaga, Indonesia, dan perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka diketahui bahwa artikel pada brin.go.id dan cncindonesia.com memiliki fitur linguistik yang berbeda.

Berdasarkan frekuensi kata yang sama dan kolokasi yang terdapat di dalam masing-masing teks, dapat dinyatakan bahwa pada dua media itu memiliki kesamaan yaitu menitikberatkan pada penyampaian tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia pada masa pandemi COVID-19. Meski demikian, keduanya memiliki kecenderungan yang berbeda. Dalam laman cncindonesia.com, teks yang disajikan cenderung mengungkapkan subjek yaitu tenaga kerja asing dari segi kondisi dan perizinannya. Sedangkan pada laman brin.go.id terdapat kecenderungan pada pengungkapan tenaga kerja asing dan objeknya terkait dengan fungsinya di

perusahaan serta manfaatnya di Indonesia.

Dalam teks di laman brin.go.id, jenis klausa yang paling besar jumlahnya adalah klausa material. Sementara itu, dalam cnbcindonesia.com, jumlah klausa material lebih kecil daripada jumlah klausa relasional. Hal ini menunjukkan perbedaan pada identifikasi dan karakterisasi dari kedua teks tersebut. Dari segi fungsi interpersonal, dilakukan analisis pola kecenderungan modus yang digunakan dalam kedua teks. Klausa-klausa yang terkait dengan tenaga kerja asing (tka) ditemukan dalam modus deklaratif.

Interpretasi: Produksi dan Konsumsi

Laman brin.go.id merupakan media resmi yang dikelola oleh instansi pemerintah. Tentu, terdapat beberapa ketentuan dalam setiap informasi yang disampaikan melalui laman itu. Salah satunya adalah peran lembaga publik dalam menyampaikan berita yang tidak memicu kepanikan masyarakat. Dalam hal menyikapi masuknya tenaga kerja asing di Indonesia yang disampaikan melalui artikelnya juga demikian. Sementara itu, cnbcindonesia.com merupakan media komersial atau media nonpemerintah yang tentu terdapat unsur-unsur lain yang dapat meningkatkan daya tarik bagi pembaca sebagai konsumen media daring itu.

Cnbcindonesia.com dan brin.go.id merupakan sarana komunikasi yang menjadi perantara masyarakat dan pemilik laman. Bagi media pemerintah, laman tersebut menjadi salah satu sarana yang berpengaruh pada pembentukan kepercayaan masyarakat. Karena itu,

informasi yang disampaikan melalui laman itu menjadi penyampai informasi yang kemungkinan belum didapatkan masyarakat. Tentu, pemilik laman akan mempublikasi informasi yang positif dan meningkatkan citra bagi pemerintah.

Eksplanasi Wacana

Kehadiran media daring semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses segala informasi. Begitu pula kehadiran laman resmi brin.go.id. Dalam pelaksanaannya pun terdapat aturan dan ketentuan yang jelas sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 11/2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik. Hasil revisi Undang-Undang itu merumuskan antara lain memperkuat peran pemerintah untuk mencegah penyebaran konten negatif di Internet. Selain memiliki kewenangan dalam mencegah penyebaran berita yang tidak seharusnya ada, penerbitan informasi di laman resminya ([pemerintah: brin.go.id](http://pemerintah.brin.go.id)) juga merupakan tindakan yang dapat menstabilkan berita yang beredar mengenai persepsi negatif masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia pada masa pandemi COVID-19.

Oleh karena itu, perbedaan pola informasi dalam teks yang terdapat di laman brin.goid dengan teks yang terdapat pada cnbcindonesia.com merupakan hal yang beralasan. Kestabilan informasi dan efek yang ditimbulkan dari informasi pada laman pemerintah diperlukan untuk menjaga masyarakat dari persepsi negatif yang berlebihan dan dapat menimbulkan kepanikan masyarakat bahkan ketidakpercayaan pada pemerintah. Jadi, sangat wajar bahwa teks di laman

brin.go.id. memiliki ritme yang lebih netral dan menunjukkan argumentasi maupun informasi yang tidak banyak diketahui masyarakat tentang masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan yang dijelaskan di atas, peneliti ini menarik simpulan sebagai berikut. Teks yang terdapat dalam cncbincindonesia.com dan brin.go.id memiliki fitur linguistik dan ideologi teks yang berbeda. Laman brin.go.id memiliki identifikasi dan karakterisasi berupa penyampaian peristiwa melalui klausa material yang bersifat menyampaikan informasi. Sementara itu, identifikasi dan karakterisasi cncbincindonesia.com berbeda yakni memiliki jumlah klausa relasional dan material yang hampir sama. Itu menunjukkan bahwa di dalam teksnya, penyampaian informasi berdasarkan peristiwa yang terjadi diimbangi dengan pengidentifikasian topik dan penekanan pada subjek yaitu tenaga kerja asing di Indonesia.

Perbedaan media pemerintah dan nonpemerintah juga diperlihatkan dalam kedua teks melalui ideologi teks masing-masing yaitu dalam aspek menjaga kestabilan informasi yang menjadi konsumsi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Annas, Akhirul & Rana Akbari Fitriawan. 2018. Media dan Kekerasan: Analisis Norman Fairclough terhadap Pemberitaan Tarung Gladiator. *Jurnal Sospol*. Volume 4 Nomor 1, 37-54.

Eriyanto. 2000. Analisis Wacana. Malang: LkiS.

Fairclough, N. 1989. *Language and Power*. London: Longman.

Fitriana, Riri Amanda, Erizal Ghani, & Syahrul Ramadhan. 2019. Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (Model Teun A. Van Dijk). Basindo: *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya*. Volume 3, Nomor 1, 44-54.

Humaira, Hera Wahdah. 2018. Analisis Wacana Kritis (AWK) Model Teun A. Van Dijk pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Jurnal Literasi*. Volume 2, Nomor 1. 32-40.

Johnstone, Barbara. 2002. *Discourse Analysis*. UK: Blackwell Publishers Ltd.

Krippendorff, Klaus. 2004. *Content Analysis: An Introduction to its Methodology*. London: Sage Publications.

Martin, J.R and Rose, David. 2003. *Working With Discourse: Meaning Beyond the Clause*. London: Continuum.

Lado, Christo Rico. 2014. Analisis Kritis Program Mata Najwa 'Balada Perda' di Metro TV. *Jurnal E-Komunikasi*, Volume 2, Nomor 2, 1-12

Maghvira, Genta. 2017. Analisis Wacana Kritis pada Pemberitaan Tempo.co tentang Kematian Taruna STIP Jakarta. *Jurnal The Messenger*. Volume 9 Nomor 2. 120-130.

Putra, Aditya. 2015. Wacana Kritis Berita *Online* Kasus Penyadapan Pembicaraan Telepon Elit Indonesia oleh Agen Rahasia Australia. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. Volume 4, Nomor 1. 1-9.

Rosita, Farida Yufarlina. 2020. Politik Wacana pada Berita Pilpres 2019 di Media Daring Vivanews.com. *Jurnal*

Komunikasi. Volume 14, Nomor 2.
155-168.

Saadillah, Andi, Nurul Haeniah, & Jumriah. 2020. Analisis Wacana Kritis Teun Van Dijk dalam Cerpen 'Tukang Dongeng' Karya Ken Hanggara. *Jurnal Lingue*. Volume 2 Nomor 2. 80-87.

Sumarti, Endang. 2010. Analisis Wacana Kritis: Metode Analisis dalam Perspektif Norman Fairclough. *Lingua Scientia*. Volume 2. Nomor 2. 157-167.